

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengkajian yang didapatkan pada klien Tn. S yang berjudul Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami Penyakit Jantung Koroner di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Tahap pengkajian pada klien Tn. S yang berusia 66 tahun dilakukan pada tanggal 21 Maret 2022 pukul 10.00 WITA menunjukkan adanya keluhan nyeri, kekuatan otot menurun, kebingungan terhadap penyakitnya, gelisah pada penyakit jantung koroner. Dan hasil pemeriksaan menunjukkan skala nyeri klien menurun dengan skala 5.

2. Diagnosa Keperawatan

Dalam diagnosa keperawatan didapatkan 4 masalah keperawatan yaitu nyeri akut, intoleransi aktivitas, ansietas, defisit pengetahuan. Dari 4 masalah keperawatan tersebut, terdapat 3 masalah keperawatan yang sesuai dengan teori yaitu nyeri akut, intoleransi aktivitas, ansietas. Sedangkan satu diantaranya tidak sesuai dengan teori yaitu defisit pengetahuan.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan disusun berdasarkan SLKI dan SIKI. Adapun intervensi yang diberikan kepada klien dengan masalah nyeri akut yaitu dengan terapi nonfarmakologis relaksasi nafas dalam. Pada masalah keperawatan intoleransi aktivitas dilakukan intervensi lakukan rentang gerak pasif atau aktif. Pada masalah keperawatan ansietas dilakukan intervensi temani pasien untuk mengurangi kecemasan, dengarkan dengan penuh perhatian. Pada masalah keperawatan defisit pengetahuan dilakukan intervensi sediakan materi dan media pendidikan kesehatan.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan pada Tn. S dimulai pada tanggal 21 Maret 2022 sampai dengan 23 Maret 2022 sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan pada Tn. S dilakukan selama 3 hari, dimulai pada tanggal 21 Maret 2022 sampai dengan 23 Maret 2022 oleh penulis dibuat dalam format SOAP (Subjektif, Objektif, Assessment, Planning). Hasil evaluasi yang dilakukan oleh penulis pada klien menunjukkan bahwa terdapat 5 diagnosa keperawatan teratasi, 4 diantaranya teratasi yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan nyeri, ansietas berhubungan dengan kurangnya terpapar informasi ditandai dengan kebingungan dan

perilaku gelisah, defisit pengetahuan ditandai dengan kurangnya terpapar informasi ditandai dengan persepsi yang keliru,

Sedangkan 1 diagnosa keperawatan lainnya teratasi sebagian yaitu intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan suplai darah dan oksigen.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan institusi pelayanan kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada para klien.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan mahasiswa keperawatan dapat menyadari pentingnya asuhan keperawatan yang baik dan sesuai teori dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien, sehingga klien akan mendapatkan pelayanan yang holistic dan komprehensif.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang berkualitas dan profesional, sehingga terlahirlah perawat-perawat yang profesional dalam memberikan asuhan keperawatan.